

SKRIPSI

***GUILT TRIPPING* DALAM LINGKUNGAN
PERTEMANAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



ROZANIA YUNIARTI

07021282025038

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

***GUILT TRIPPING* DALAM LINGKUNGAN PERTEMANAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos) Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ROZANIA YUNIARTI

07021282025038

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"GUILT TRIPPING DALAM LINGKUNGAN PERTEMANAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA"

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

ROZANIA YUNIARTI

07021282025038

Pembimbing

Dr. Rudy Kurniawan, M. Si

NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Tanggal

06 / 2019
05

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“GUILT TRIPPING DALAM LINGKUNGAN PERTEMANAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

ROZANIA YUNIARTI

07021282025038

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

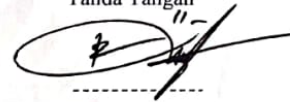
Pada tanggal 20 Mei 2024

Pembimbing :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M. Si

NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Penguji :

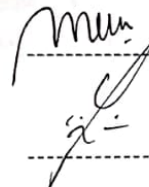
1. Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos

NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan


Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozania Yuniarti
NIM : 07021282025038
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "*Guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 6 Mei 2024

Yang buat pernyataan,

Rozania Yuniarti
NIM 07021282025038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan biarkan kesulitan menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah:5)

Kupersembahkan untuk:

Orangtua

Keluarga

Teman

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “*Guilt Tripping* Dalam Lingkungan Pertemanan Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya” dimana skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai bentuk syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda jujunngan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Dalam perjalanan mengerjakan skripsi ini peneliti menghadapi banyak sekali hambatan, namun dengan ridho Allah SWT peneliti bisa menyelesaikan dan berada di tahap ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya do'a dukungan serta bantuan dari berbagai pihak penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Bapak Alm Roji'i dan Ibu Susilawati skripsi ini saya persembahkan untuk kalian. Teruntuk ayahanda tercinta terimakasih sudah mau berjuang dan mengusahakan semuanya untuk penulis, maaf jika selama ini penulis sering melakukan kesalahan. Teruntuk ibunda tercinta terimakasih telah menyayangi dan mendukung penulis selama ini. Semoga engkau diberikan kesembuhan, diberikan kesehatan, dan umur yang panjang agar bisa menemani kesuksesan-kesuksesan penulis. Penulis juga menyadari bahwa penulis telah banyak menerima bantuan dan melibatkan berbagai pihak. Maka dari itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak atas semua bantuan, nasihat, inspirasi dan pengalaman yang baik selama penulisan skripsi ini, penulis sangat beruntung bisa ditemukan dengan dosen seperti bapak di akhir masa perkuliahan ini, banyak ilmu serta kebaikan lainnya yang penulis dapat, semoga bapak bahagia dan sehat selalu.
10. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.SI selaku dosen pembimbing akademik penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
11. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan Insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan.
12. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Bapak Alm Roji'i dan Ibu Susilawati terimakasih sudah berjuang sepanjang waktu dan tak kenal lelah untuk anak tersayangnya. Terimakasih atas do'a yang tidak pernah terputus. Terimakasih atas dukungannya yang sangat besar baik secara moril, materi, kasih sayang, perhatian, dan telah menjadi penguat penulis untuk berjuang. Terimakasih sudah menjadi tempat ternyaman untuk penulis berkeluh kesah.

Tanpa perjuangan Bapak dan Ibu penulis tidak akan sampai dititik ini. Terkhusus Alm.Bapak Roji'i terimakasih kemarin sudah mau berjuang untuk hadir di wisuda penulis secara langsung, tetapi takdir berkata lain. Semoga Allah SWT memberikan tempat ternyaman untukmu di sana ayah, berbahagialah aamiin. Teruntuk Ibu Susilawati tolong perjuangkan sehat itu untuk kami para anakmu. Semoga segala urusanmu dipermudah dan seluruh do'a-do'a mu di jabah oleh Allah SWT *Amin Ya Rabbal Alamin*.

13. Kepada saudara-saudari penulis, Ayuk Rosi Anggraeni dan Adek Rahmat Hidayat terimakasih atas kehadiran kalian yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis. Dan tak lupa juga kepada keponakan penulis Zahira Amelia yang telah menjadi penghibur penulis di kala lelah.
14. Untuk seluruh informan penulis yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
15. Kepada sahabat tercinta yang telah menemani untuk berjuang bersama di masa perkuliahan, Arzeti Dwi Septina dan Sri Agusti, terima kasih banyak telah menjadi salah satu tempat favorit penulis untuk berkeluh kesah dan berbagi seluruh cerita kehidupan penulis, terima kasih telah menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik selama ini. Semoga persahabatan kita terjalin selamanya.
Love You Guys!
16. Teruntuk sahabat tercinta penulis Nurmaliyah yang telah menemani dan berjuang bersama penulis dari sekolah dasar hingga sekarang, terima kasih sudah selalu ada dalam keadaan sedih maupun senang, terima kasih telah menjadi pendengar setia dan terbaik penulis sepanjang masa, terima kasih sudah mau direpotkan penulis dalam segala hal selama ini, dan terima kasih telah selalu bersedia menemani penulis kemanapun. Semoga segala sesuatu yang sedang kita perjuangkan akan terwujud dan pertemanan kita selalu langgeng aamiin.
17. Kepada sahabat-sahabat tersayang penulis semasa SMA Sepriadi, Dwi Rahmat Adhar, Putri Indra Sari, dan Arzeti Dwi Septina, terima kasih karena sudah selalu ada di sisi penulis dalam keadaan senang maupun susah, terima kasih

telah menjadi penyemangat penulis dikala lelah. Tetap seperti ini sepanjang waktu yaaaa.

18. Kepada sahabat-sahabat penulis Weni Rahmawati dan Fitri Amelia, terima kasih atas dukungan dan do'a untuk penulis selama ini, terima kasih telah bersedia menjadi tempat bercerita penulis dan terima kasih telah selalu bersedia menemani penulis kemanapun. Semoga segala sesuatu yang sedang kita perjuangkan akan terwujud dan pertemanan kita selalu langgeng aamiin.
19. Tidak lupa, terima kasih banyak kepada Rozania Yuniarti, iya diri sendiri yang telah mau berusaha dan berjuang hingga di titik ini, terima kasih telah mau bersabar dan bertahan hingga sekarang, terima kasih tidak menyerah dan masih berjalan walapun banyak sekali hambatan, rintangan, dan masalah yang besar. Semoga pundaknya selalu dikuatkan, semoga perjuangannya dimudahkan, dan semoga semua doa serta keinginannya bisa tercapai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Tanjung Raja, 3 Mei 2024



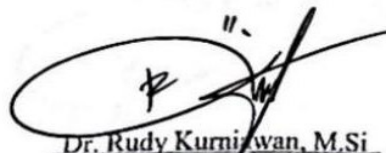
Rozania Yuniarti
07021282025038

ABSTRAK

Guilt tripping merupakan bentuk manipulasi yang membuat korbannya selalu merasakan perasaan bersalah dan kemudian bertanggung jawab atas suatu perbuatan yang pernah dilakukannya dulu ataupun perbuatan yang sama sekali tidak pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bentuk-bentuk *guilt tripping* yang terjadi dalam lingkungan pertemanan yang dialami oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya dan mengapa korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan ini memilih tetap mempertahankan hubungan pertemanan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi oleh Alfred Schütz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *guilt tripping* yang dialami mahasiswa dalam lingkungan pertemanannya yakni cara komunikasi pasif-agresif, mengungkit kesalahan korban di masa lalu dan mengungkit kebaikan yang pernah dilakukan, penggunaan komentar sarkas, tindakan simbolis, dan *silent treatment* (perlakuan diam). Alasan korban *guilt tripping* memilih mempertahankan hubungan pertemanannya yaitu karena hubungan pertemanan yang telah lama, kurangnya dukungan sosial, adanya rasa takut, dan adanya harapan akan berubah menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Guilt tripping*, Lingkungan Pertemanan, Mahasiswa

Indralaya, Mei 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



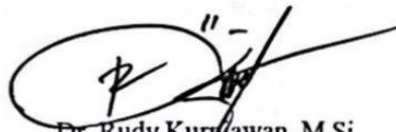
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

Guilt tripping is a form of manipulation that makes the victim always feel guilty and then responsible for an action they have committed in the past or an action that was never carried out at all. The aim of this research is to understand the forms of guilt that occur in the friendship environment experienced by Sriwijaya University students and why the victims of guilt in the friendship environment choose to maintain their friendship relationships. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. This research uses Alfred Schutz's phenomenological theory. The results of the research show that the forms of guilt experienced by students in their friendship environment are passive-aggressive communication, bringing up the victim's past mistakes and bringing up the good things they have done, the use of sarcastic comments, symbolic actions and the silent treatment. . The reasons guilt trip victims choose to maintain their friendships are because of longstanding friendships, lack of social support, fear and hope that things will change for the better.

Keywords: *Guilt tripping, Friendship Environment, Students*

Indralaya, Mei 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN ...	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Landasan Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2.3 Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

BAB III.....	
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Strategi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Penentuan Informan.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Peranan Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Unit Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.11 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.12 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Sejarah Universitas Sriwijaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Lambang Universitas Sriwijaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sriwijaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Fakultas dan Program Studi Diploma Diploma Sarjana.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Letak Geografis Universitas Sriwijaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Gambaran Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2 Bentuk <i>Guilt Tripping</i> Dalam Lingkungan Pertemanan Mahasiswa Universitas Sriwijaya	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Cara Komunikasi Pasif-Agresif	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Mengungkit Kesalahan Korban Di Masa Lalu dan Mengungkit Kebajikan Yang Telah Di Lakukan	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Penggunaan Komentar Sarkas	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Tindakan Simbolis	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 <i>Silent Treatment</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3 Alasan Korban <i>Guilt Tripping</i> Mempertahankan Pertemanannya	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Hubungan pertemanan yang telah lama	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Kurangnya Dukungan Sosial	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 Adanya Rasa Takut	Error! Bookmark not defined.
5.3.4 Adanya Harapan Akan Berubah	Error! Bookmark not defined.
5.4 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	
SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	12
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
1. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.

2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Lampiran 3 Transkrip Wawancara **Error! Bookmark not defined.**
5. Lampiran 5 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi .**Error! Bookmark not defined.**
6. Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
7. Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi **Error! Bookmark not defined.**
8. Lampiran 8 Hasil Turnitin..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Korban <i>Guilt Tripping</i> Dalam Lingkungan Pertemanan Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	43
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Data Informan Utama Penelitian.....	75
Tabel 4.2 Data Informan Pendukung Penelitian	77
Tabel 5.1 Bentuk <i>Guilt Tripping</i> dalam Lingkungan Pertemanan Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya	98
Tabel 5.2 Alasan Mahasiswa Tetap Mempertahankan Hubungan Pertemanan	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Bagan 5.1 Bentuk <i>Guilt Tripping</i> Dalam Lingkungan Pertemanan Mahasiswa Universitas Sriwijaya	80
Bagan 5.2 Alasan Mahasiswa Tetap Mempertahankan Hubungan Pertemanan	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Korban <i>Guilt Tripping</i> dalam Lingkungan pertemanan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Tahun 2024.....	22
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia senantiasa hidup bersama manusia lain ia tidak bisa merealisasikan potensi diri dengan sendirinya (Iffah & Yasni, 2022). Sebagai makhluk sosial, setiap manusia pasti merasa perlu berhubungan dengan orang lain. Setiap manusia memerlukan pengakuan orang lain atas kemampuan dan keberadaannya. Setiap manusia memerlukan ikatan emosional dengan manusia lain. Setiap manusia tergantung kepada manusia lain, saling berbagi, dan melakukan kerja sama untuk melestarikan hidup. Setiap manusia memerlukan persetujuan dan dukungan terhadap perilaku dan kehidupannya. Untuk terus maju, penjernihan arah dan dorongan semangat dapat diperoleh manusia dari diri manusia lain. Karena itulah, hubungan yang buruk dengan manusia lain dapat mempengaruhi kesehatan mental dalam diri manusia itu sendiri. Jika hubungannya buruk, ia akan mengalami tekanan (*stress*) yang bisa mengganggu kesehatan fisik setiap manusia (Hardjana, 2003).

Sebagai makhluk sosial yang hakikatnya membutuhkan manusia lain di dalam kehidupannya, untuk saling mengenal keperibadian satu sama lain manusia melakukan proses interaksi dan berkomunikasi. Dalam melakukan proses interaksinya manusia akan cenderung mengelompokan diri secara alami dan membentuk *peer group* yang dilatar belakangi atas kesamaan minat dan nilai, aktivitas sosial, hubungan yang saling membantu, lingkungan geografis, komunikasi dan interaksi yang baik, atau memiliki tujuan yang sama. Pola interaksi dan pengaruh yang terjadi didalam *peer group* dapat membentuk suatu lingkaran pergaulan atau lingkungan pergaulan dengan pola lingkungan pertemanan yang unik (Hos & Ambo Upe, 2018).

Lingkungan pertemanan merupakan sebuah pola yang membantu manusia membangun hubungan sosial dan terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat dan hobi yang sama. Dengan membentuk lingkungan pertemanan, manusia dapat

berbagi pengalaman dan memperluas wawasan sesuai minat dan hobinya. Dalam lingkungan pertemanan ini, manusia juga dapat mempelajari hal-hal baru dan bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki minat dan hobi yang sama. Hal ini membantu meningkatkan saling pengertian dan kerja sama antar anggota. Lingkungan pertemanan juga membantu menciptakan jaringan sosial dan menjaga hubungan baik antar anggota (Samosir & Nurzaman, 2023).

Lingkungan pertemanan dapat diartikan sebagai kelompok pergaulan yang terbatas dimana para anggota didalamnya sudah melewati proses adaptasi dengan individu lain yang sejenis. Lingkungan pertemanan mengacu pada kumpulan individu yang memiliki kepentingan yang sama dan memiliki jarak usia yang tidak terlalu jauh. Sesuai dengan perkembangan individu pada setiap tahapannya (bayi, remaja, dewasa, dan lanjut usia), manusia beradaptasi dengan lingkungannya. Mereka akan membentuk sebuah kelompok mengetahui dan memahami kompleksitas hidup bersama dan secara naluriah membentuk kelompok berdasarkan kesamaan, minat, pola pikir, usia atau bahkan nasib yang sama (Susetyo, 2021) dan pola lingkungan pertemanan pastilah terjadi dalam kehidupan perkuliahan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang berproses untuk belajar dan menimba ilmu yang terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang ada yang terdiri dari universitas, insitut, akademik, politeknik, sekolah tinggi (Fikri, 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar diperguruan tinggi. Definisi lainnya mengatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang mencari ilmu ditingkat perguruan tinggi (Siswoyo, 2007). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta atau lembaga lain yang memiliki tingkat yang sama dengan perguruan tinggi. Dalam perkuliahan, mahasiwa mengalami sebuah proses adaptasi dengan lingkungannya. Proses adaptasi yang terjadi dalam kehidupan perkuliahan mahasiswa melibatkan bagaimana para mahasiswa saling memahami baik dari segi interaksi sosial, pakaian, pola pikir, bahasa, dan juga pergaulan, dan

pertemanan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial mahasiswa terutama pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Mahasiswa sebagai kelompok muda yang seringkali mengalami perubahan besar dalam kehidupan mereka, cenderung membangun lingkungan pertemanan yang erat di kampus. Di lingkungan akademik seperti Universitas Sriwijaya pertemanan bukan hanya sekedar hubungan antarindividu, melainkan menjadi penyangga emosional yang mampu mengatasi tekanan akademik, perubahan sosial, dan tantangan hidup lainnya. Pertemanan adalah bagian tak terpisahkan dari pengalaman mahasiswa yang berharga. Sebagian besar mahasiswa Universitas Sriwijaya menghadapi proses adaptasi, penyesuaian, dan sosialisasi dengan membentuk lingkaran pertemanan yang berisi orang-orang yang mempunyai minat terhadap hal yang sama, atau mereka yang berada dalam kelompok tersebut merasakan frekuensi yang sama dan berpikiran sama (Tanti, 2023). Hubungan sosial yang tercipta akan membentuk sebuah kelompok yang memiliki sebuah ciri khas pada kelompok tersebut yang membedakannya dengan kelompok atau lingkungan pertemanan yang lain.

Dalam lingkungan pertemanan interaksi sosial merupakan kunci yang dapat membangun dan memelihara hubungan antara individu. Namun tidak dapat dipungkiri sebuah ikatan yang ada pada lingkungan pertemanan bisa menjadi kuat atau bahkan melonggar tergantung dari bagaimana komitmen para anggota kelompok. Setiap lingkungan pertemanan yang dibangun tidak dapat dihindari bahwa terkadang sering terjadinya sebuah fenomena kompleks dan sering kali tidak terduga yang dapat mempengaruhi dinamika sosial pertemanan. Tidak semua lingkungan pertemanan yang ada memberikan dampak positif bagi kehidupan individu (Berndt & Murphy, 2002). Beberapa lingkungan pertemanan mungkin dapat memberikan kebahagiaan dan dukungan, sementara yang lain mungkin menciptakan konflik, menimbulkan *stress*, atau bahkan menciptakan situasi manipulatif. Perilaku manipulatif dilakukan oleh orang yang suka menyerang emosional dan mental orang lain supaya mereka mendapatkan apa yang diinginkan, dan tidak diakui sebagai kriteria gangguan keperibadian (Potter, 2006). Banyak bentuk manipulatif yang sering terjadi, menurut

(McPhilips, 2022) tipe manipulasi yang sering dilakukan yaitu, *guilt tripping*, *gaslighting*, *love bombing*, *playing victim*, *flattery*, dan *silent treatment*. Dalam lingkungan pertemanan situasi manipulatif yang sangat mungkin terjadi adalah bentuk manipulasi yang dikenal dengan *guilt tripping*.

Dalam lingkungan pertemanan sangat mungkin terjadi situasi dimana salah satu pihak mencoba untuk memanipulasi pihak lainnya taktik ini dikenal sebagai '*guilt tripping*'. *Guilt tripping*, atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut "manipulasi perasaan bersalah," merupakan taktik yang melibatkan emosional yang digunakan seseorang untuk mempengaruhi tindakan atau keputusan orang lain dengan menginduksi perasaan bersalah dalam diri mereka. Dilansir dari *website* alodokter.com dijelaskan bahwa *guilt tripping* merupakan bentuk manipulasi yang membuat korbannya selalu merasakan perasaan bersalah dan kemudian bertanggung jawab atas suatu perbuatan yang pernah dilakukannya dulu ataupun perbuatan yang sama sekali tidak pernah dilakukan.

Dalam suatu lingkungan pertemanan yang hakikatnya selalu ada proses interaksi di dalamnya, para anggota yang berada dalam lingkungan pertemanan berhak memaknai semua tindakan yang dilakukan oleh anggota lainnya, termasuk memaknai bahwa ada yang sedang melakukan tindakan *guilt tripping* pada dirinya. *Guilt tripping* ini terjadi ketika seorang anggota lingkungan pertemanan menggunakan rasa bersalah teman-temannya sebagai alat untuk mencapai tujuannya, mengendalikan keputusan yang diambil, atau mempengaruhi perilaku teman-teman mereka. *Guilt tripping* dilakukan menggunakan simbol baik itu verbal (secara langsung dengan menggunakan kata-kata) maupun non verbal (secara tidak langsung dengan menggunakan ekspresi wajah, nada suara, atau bahasa tubuh) yang dirancang untuk menekan dan memanipulasi perasaan bersalah orang lain (Khattami, 2021).

Menurut (Khattami, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul *Kim mily's Manipulative Behaviors in Parasite (2019)* disimpulkan bahwa perbedaan kelas sosial yang ada membuat keluarga *Kim* memiliki kuasa lebih atas keluarga *Park* sehingga ia dengan mudah dapat memanipulasi dan mengendalikannya. Banyak terjadi tindakan

perilaku manipulatif yang ditunjukkan oleh keluarga *Kim* pada keluarga *Park* di *Parasite* (2019) seperti *guilt tripping* yang dapat diartikan sebagai perilaku memanipulasi perasaan bersalah pada orang lain, *gaslighting* yang dapat diartikan sebagai perilaku melemahkan rasa percaya diri orang lain, *playing victim* yang dapat diartikan sebagai perilaku menyalahkan orang lain dan menganggap dirinya sebagai korban, *flattery* yang dapat diartikan sebagai sebuah sanjungan yang dilakukan secara berlebihan, dan *silent treatment* yang dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk tidak berbicara dan berkomunikasi pada orang lain dengan tujuan mengungkapkan ekspresi marah, ketidakpuasan, dan ketidaksetujuan. Pada intinya perilaku manipulatif dalam penelitian ini didasarkan pada adanya keinginan untuk mendapatkan sesuatu dengan mudah dan munculnya kesempatan untuk memanipulasi korban.

Fenomena *guilt tripping* ini merupakan sebuah gejala dan gangguan dalam keperibadian seseorang, namun sayangnya sampai saat ini tidak pernah ada identifikasi dan penanganan masalah, *guilt tripping* ini tidak mendapatkan perhatian (Khattami, 2021). Dalam lingkup sosiologis adanya perilaku *guilt tripping* pada lingkungan pertemanan mahasiswa akan mempengaruhi dinamika sosial pertemanan itu sendiri. Dimana jika ini terus menerus diabaikan akan membentuk tindakan negatif yang dapat menciptakan konflik yang tidak sehat yang akan memperdalam kesenjangan dan ketidaksetaraan dalam sebuah hubungan.

Penelitian ini akan mengkaji perihal fenomena korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Peneliti menemukan fenomena *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan mahasiswa yang kemudian melakukan observasi dan didapati banyaknya di antara mahasiswa yang memiliki lingkungan pertemanan yang didalamnya sering terjebak dalam situasi manipulatif bernama *guilt tripping*. Diantara mereka ada yang memilih untuk *cut off* dalam artian mereka memilih meninggalkan dan menjauhi lingkungan pertemanan tersebut, dan ada pula yang memilih mempertahankan lingkungan pertemanan tersebut. Lingkungan pertemanan yang seharusnya saling dukung, saling mengerti, dan berkomunikasi

dengan sehat nyatanya masih terdapat juga lingkungan pertemanan yang didalamnya ada tindakan *guilt tripping* terutama pada teman satu *circle* yang dianggap sebagai teman yang sering melakukan aktivitas perkuliahan bersama-sama, teman yang seumuran, teman yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama.

Berikut adapun data beberapa mahasiswa Universitas Sriwijaya yang pernah mengalami tindakan *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanannya, data diperoleh melalui survei dan observasi awal peneliti yang dilakukan di Universitas Sriwijaya dengan menggunakan *Google form* yang dapat diakses mulai tanggal 10 september hingga 10 november 2023.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Korban *Guilt Tripping* Dalam Lingkungan Pertemanan Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Berdasarkan Fakultas Tahun 2024

No.	Fakultas	Jumlah Korban <i>Guilt Tripping</i>	Persen (%)
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	33 orang	30%
2	Fakultas Hukum	11 orang	10%
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8 orang	7,3%
4	Fakultas Pertanian	7 orang	6,4%
5	Fakultas Teknik	9 orang	8,2%
6	Fakultas Kedokteran	11 orang	10%
7	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8 orang	7%
8	Fakultas Kesehatan Masyarakat	4 orang	4%
9	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3 orang	2,6%
10	Fakultas Ilmu Komputer	16 orang	14,5%
	Jumlah	110 Orang	100%

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 10 fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya dan yang mengisi *google form* sebagai korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan berjumlah 110 orang (100%). Korban *guilt tripping* terbanyak berasal dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dengan jumlah 33 orang (30%), selain pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik tindakan *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan juga terjadi di fakultas hukum yakni dengan jumlah 11 orang (10%),

kemudian pada fakultas ekonomi dan bisnis terdapat 8 orang (7,3%), lalu korban *guilt tripping* pada fakultas pertanian berjumlah 7 orang (6,4%), pada fakultas teknik korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan berjumlah 9 orang (8,2%), selanjutnya korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan juga terjadi pada fakultas kedokteran dengan jumlah korban 11 orang (10%), kemudian pada fakultas ilmu komputer berjumlah 16 orang (14,5%), pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan berjumlah 8 orang (7%), Pada fakultas kesehatan masyarakat berjumlah 4 orang (4%), dan korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan juga terjadi di fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam dengan jumlah 3 orang (2,6%). Berdasarkan pada tabel diatas meskipun Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik paling banyak memperoleh korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan namun peneliti akan tetap memfokuskan penelitian ini pada sepuluh fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya untuk mempelajari bagaimana gambaran *guilt tripping* diterima oleh para korban. *Guilt tripping* sendiri terkesan sepele dan masih belum banyak yang membahas tentang ini, namun para pelaku (manipulator) tentu saja sangat membahayakan karena mampu dalam mengendalikan orang lain dengan menutupi realitas dan membangun dunia baru pada korban (Ardela, 2023).

Berlandaskan temuan survei dan observasi awal, yakni dengan menyebar *Goggle Form* yang didalamnya meliputi penjelasan mengenai apa itu *guilt tripping*, contoh-contoh dari *guilt tripping*, bagaimana fenomena *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan, dan seberapa sering seseorang mengalami *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan. Hasil survei menunjukkan bahwa Mahasiswa Universitas Sriwijaya kerap mendapati *guilt tripping* didalam lingkungan pertemanannya. Berikut merupakan gambaran data dari hasil survei, yakni sebagai berikut:

Gambar 1.1

Diagram Korban *Guilt Tripping* dalam Lingkungan pertemanan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Tahun 2024



Sumber: data primer (diolah oleh Peneliti, 2024)

Berdasarkan analisis terhadap diagram 1.1 dari keseluruhan survei awal yang telah dilakukan melalui *google form* maka, didapati dari 110 orang dari mereka yang menjadi korban *guilt tripping* yang cukup sering dalam lingkungan pertemanannya berjumlah 68 orang (61,8%), kemudian korban yang jarang mendapatkan berjumlah 18 orang (16,4%). Sedangkan korban yang terkadang mengalami tindakan *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan berjumlah 24 orang (21,8%). Walaupun demikian tindakan *guilt tripping* sebagai salah satu bentuk manipulatif justru lestari sampai saat ini.

Perilaku *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan ini melibatkan adanya pelaku dan korban. Menurut KBBI, pelaku merupakan seseorang yang melakukan perbuatan sedangkan pengertian korban menurut (Priyatna, 2010) mendefinisikan yang dimaksud dengan korban adalah seseorang yang secara sengaja atau tidak sengaja, baik langsung maupun tidak langsung, menjadi sasaran perbuatan orang lain, dimana perbuatan tersebut meningkatkan perasaan kerapuhan diri (*vulnerability*), bahkan dapat mengurangi rasa aman. *Guilt tripping* ini masih belum mendapatkan

perhatian khusus, namun tanpa disadari *guilt tripping* jangka panjang bisa menimbulkan efek serius dalam hubungan dekat termasuk dalam lingkungan pertemanan yang akan mempengaruhi dinamika pertemanan itu sendiri. *Guilt tripping* dapat memperburuk kesehatan suatu hubungan atau bahkan bisa menyebabkan pembubaran dalam suatu hubungan (Bub & Lommen, 2017). Fenomena *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan ini seharusnya tidaklah terjadi. Lingkungan pertemanan harusnya didasari oleh saling dukung, saling mengerti, dan berkomunikasi dengan sehat.

Penelitian mengenai *guilt tripping* ini penting untuk dilakukan karena merupakan fenomena sosial yang dapat memberikan pengaruh bagi kesehatan mental dan kesejahteraan seseorang. Penelitian mengenai bentuk-bentuk *guilt tripping* dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana dinamika interpersonal yang negatif dalam hubungan pertemanan dapat memberikan pengaruh secara psikologis, emosional, dan sosial dalam diri individu. Hal ini penting dan perlu dipahami dengan tujuan agar dapat membantu mengenali tanda-tanda dan membantu mengatasi tindakan *guilt tripping* dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, meskipun lingkungan pertemanan yang aman dan inklusif bagi semua orang tanpa adanya taktik manipulatif penting untuk kesejahteraan individu namun penelitian mengenai *guilt tripping* ini masih sangat terbatas. Dan dalam konteks ini, membahas mengenai topik *guilt tripping* dalam penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting untuk melengkapi literature yang ada dan membantu memperluas pemahaman kita dalam memahami mengenai fenomena ini.

Peneliti mendapati banyak sekali mahasiswa di Universitas Sriwijaya yang terjebak dalam lingkungan pertemanan yang sering melakukan taktik manipulatif bernama *guilt tripping*. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena menurut data awal melalui penyebaran *google form*, sebagian besar dari mereka sudah menyadari bahwa mereka berada dalam lingkungan pertemanan yang sering melakukan tindakan *guilt tripping* (manipulasi perasaan bersalah) yang siklusnya selalu berulang-ulang, akan tetapi mereka memilih untuk bertahan dalam lingkungan pertemanannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini dilakukan penulis dengan judul “*Guilt Tripping* Dalam Lingkungan Pertemanan Mahasiswa Universitas Sriwijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, masalah utama yang muncul pada penelitian ini yaitu “bagaimana gambaran fenomena *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya? Maka masalah utama tersebut diturunkan menjadi 2 pertanyaan penelitian yakni:

1. Bagaimana bentuk *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan yang dialami mahasiswa Universitas Sriwijaya?
2. Mengapa korban *guilt tripping* memilih tetap mempertahankan hubungan pertemanan mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana Fenomena Korban *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan:

1. Bentuk *guilt tripping* yang terjadi dalam lingkungan pertemanan mahasiswa Universitas Sriwijaya.
2. Alasan korban *guilt tripping* memilih tetap mempertahankan hubungan pertemanan mereka?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini akan memperkaya dan melanjutkan penelitian pada kajian Sosiologi, khususnya terkait perilaku manipulatif yang berbentuk *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Temuan-temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang, dan akan berguna untuk penelitian-penelitian serupa yang akan dilakukan dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih lingkungan pertemanan sehingga tidak terjerumus kedalam lingkungan pertemanan negatif yang dapat merusak mental dan psikologis.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika hubungan sosial di kalangan mahasiswa. Ini dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu psikososial di lingkungan pendidikan tinggi dan memicu pembicaraan yang lebih luas mengenai kesehatan mental dan hubungan interpersonal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kolektif masyarakat terhadap aspek-aspek sosial yang memengaruhi kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagi Pemegang Kepentingan di Universitas Sriwijaya

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengurangi tindakan *guilt tripping* dalam lingkungan pertemanan yang dialami mahasiswa Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ardianto, E. (n.d.). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Edisi Revisi*. 2007. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Berger, A. A. (2004). *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans. M. Dwi Mariyanto and Sunarto, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 5.
- Deddy, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Ray, R. (2023). *Difficult People*. Kindle Edition
- Ritzer, G. (2011). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta. PT Rajawali Press.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan (UNY Pers, Ed.)*. Yogyakarta.

Jurnal:

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Achs, R. (2023). In defense of guilt-tripping. *Philosophy and Phenomenological Research*.
- Amalia, I., Asbari, M., Winata, D. B. P., Rohanah, S., & Santoso, G. (2022). Bahaya Silent Treatment. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6.

- Amin, M., Wajdi, R., & Syukri, S. (2020). Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar). *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi J-KO*, 2(2), 93–111.
- Ardela, F. S. (2023). *ANALISIS FRAMING TENTANG PERILAKU MANIPULATIF DALAM FILM THE TINDER SWINDLER DAN CATCH ME IF YOU CAN (Analisis Framing Robert N. Entman)*.
- Baldassar, L. (2015). Guilty feelings and the guilt trip: Emotions and motivation in migration and transnational caregiving. *Emotion, Space and Society*, 16, 81–89.
- Baumeister, R. F., Stillwell, A. M., & Heatherton, T. F. (1994). Guilt: an interpersonal approach. *Psychological Bulletin*, 115(2), 243.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., Nathan DeWall, C., & Zhang, L. (2007). How emotion shapes behavior: Feedback, anticipation, and reflection, rather than direct causation. *Personality and Social Psychology Review*, 11(2), 167–203.
- Berndt, T. J., & Murphy, L. M. (2002). Influences of friends and friendships: Myths, truths, and research recommendations. *Advances in Child Development and Behavior*, 30, 275–310.
- Bub, K., & Lommen, M. J. J. (2017). The role of guilt in posttraumatic stress disorder. *European Journal of Psychotraumatology*, 8(1), 1407202.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 5.
- Dedeoğlu, A. Ö., & Kazançoğlu, İ. (2010). The feelings of consumer guilt: A phenomenological exploration. *Journal of Business Economics and Management*, 11(3), 462–482.
- Falcato, A. (2024). The Madness of Guilt: Against Contemporary Approaches to Shame and Guilt. In *The Philosophy and Psychology of Delusions* (pp. 37–53). Routledge.

- Fikri, H. K. (2022). MAHASISWA DAN TRANSFORMASI SOSIAL PERSPEKTIF FILOSOFIS DAN AL QUR'AN. *MUDABBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 383–389.
- Fildayanti, N. (2019). *Pengaruh teman sebaya terhadap interaksi sosial*.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi interpersonal dan intrapersonal*. Kanisius.
- Hos, H. J., & Ambo Upe, S. S. (2018). *Pergaulan bebas di kalangan pelajar (studi kasus di desa masaloka kecamatan kepulauan masaloka raya kabupaten bomabana)*. Haluoleo University.
- Humeny, C. (2013). A Qualitative Investigation of a Guilt Trip. *Institute of Cognitive Science Spring*.
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial. *Lathائف: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38–47.
- ISHAR, S. H. A. (2022). *PERILAKU MANIPULATIF TOKOH UTAMA DALAM NOVEL ANTÉCHRISTA KARYA AMÉLIE NOTHOMB*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Jonathan, A., Alfando, F., & Fransisca, V. (2022). Teman dan Persoalan Hubungan Toxic Dalam Pandangan Etika Persahabatan Aristoteles. *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan*, 1(01).
- Khattami, R. (2021). Adolescence: perkembangan remaja / John W. Santrock John W. Santrock (Erlangga, 2003). *LITERA KULTURA: Journal of Literary and Cultural Studies*, 9(3), 29–37.
- Namira, A. (2021). *FENOMENA MENYEBUT KEBAIKAN MENURUT TINJAUAN AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DALAM BERSOSIAL MEDIA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Narramore, M. (1966). *Clade. Enciclopedia de problemas psicológicos*. Colombia. Editorial Unilit.

- Odenbaugh, J. (2014). *A Guilt Trip: Expressivism, Moral Judgment, and Basic Emotions*.
- Potter, N. N. (2006). What is manipulative behavior, anyway? *Journal of Personality Disorders*, 20(2), 139–156.
- Prade-Weiss, J. (2020). Guilt-tripping the ‘Implicated Subject’: Widening Rothberg’s Concept of Implication in Reading Herta Müller’s *The Hunger Angel*. *Journal of Perpetrator Research*, 3, 42–66.
- Priyatna, A. (2010). Let’s End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. *Studi Kasus Perundungan Verbal Siswa Pada Sekolah Ditinjau Dari Jenis Gende*.
- Samosir, W. V., & Nurzaman, F. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Circle Pertemanan Menurut Minat Dan Hoby Menggunakan Metode Cosine Similarity. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, 24(1), 52–60.
- Sardilah, F. (2022). *PERILAKU KOMUNIKASI PLAYING VICTIM DALAM TOXIC FRIENDSHIP DENGAN TEMAN SEBAYA*. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Sawiji, S., Putra, G. A., & Agustin, I. M. (2022). Fenomenologi Circle Pergaulan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 81–90.
- Sejati, S., Badriyah, L., & Juniza, E. A. (2023). Dampak Negatif Perilaku Toxic Friendship dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Istisyfa| Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 236–249.
- Sigarlaki, M. A., & Nurvinkania, A. A. (2022). Hubungan Kecemasan Sosial dengan Pengungkapan Diri dalam Hubungan Pertemanan. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 6(3), 345–362.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan (UNY Pers, Ed.)*. Yogyakarta.
- Soekoto, Z. A., Muttaqin, D., & Tondok, M. S. (2020). Kualitas pertemanan dan agresi

relasional pada remaja di kota Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 6(2), 188–201.

Susetyo, D. P. B. (2021). *Dinamika Kelompok: Pendekatan Psikologi Sosial*. SCU Knowledge Media.

Tangney, J. P. (1991). Moral affect: the good, the bad, and the ugly. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(4), 598.

Tanti, I. T. (2023). *Konstruksi sosial dalam Circle pertemanan: Penelitian pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2019 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Xu, H., Bègue, L., & Shankland, R. (2011). Guilt and guiltlessness: An integrative review. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(7), 440–457.

Zeelenberg, M., & Breugelmans, S. M. (2008). The role of interpersonal harm in distinguishing regret from guilt. *Emotion*, 8(5), 589.

Internet:

Ini Yang Dimaksud dengan *Guilt Trip* dan Ciri-cirinya
<https://www.halodoc.com/artikel/ini-yang-dimaksud-dengan-guilt-trip-dan-ciri-cirinya>

Mengenal Apa Itu Guilt Tripping, Benarkah Sama dengan Manipulasi?
<https://www.parapuan.co/read/533836796/mengenal-apa-itu-guilt-tripping-benarkah-sama-dengan-manipulasi>

Memahami Apa Itu Guilt Tripping dan Ciri-cirinya <https://kumparan.com/info-psikologi/memahami-apa-itu-guilt-tripping-dan-ciri-cirinya-211NSRXrj0a>

Guilt Tripping: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Mengatasi
<https://www.gramedia.com/best-seller/guilt-tripping/>

Guilt-tripping: Definition, Signs, Examples, and How to Respond
<https://talkyourheartout.com/guilt-tripping/>